

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penerapan *Range Of Motion* (ROM) Pasif yang dilakukan mulai tanggal 3-8 mei 2023 dapat ditarik kesimpulan diantaranya:

- (1) terjadi peningkatan kekuatan otot pada subjek 1 yaitu pada otot bahu meningkat pada hari ke 3.
- (2) Terjadi peningkatan kekuatan otot pada subjek II yaitu pada otot jari jari tangan pada hari ke 4.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Perawat Dan Petugas Puskesmas

Diharapkan untuk perawat dapat memberikan pendidikan ROM pada pasien stroke dapat berupa leaflet atau video untuk meningkatkan kemandirian pasien dan keluarga dalam latihan ROM.

5.2.2 Pengembangan Penelitian Selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian berhubungan penerapan ROM dengan waktu yang lebih panjang.

5.2.3 Bagi Penderita Stroke Non Hemoragik

Diharapkan kepada pasien dan keluarga dapat melakukan ROM secara mandiri dirumah.

DAFTAR PUSTAKA

Aryati, D. (2021). *Penerapan Mirror Therapy Untuk Kekuatan Otot Lansia Dengan Stroke Non*

Hemoragik Di Keluarga Karya. 10(2), 701–709.

Depkes, 2019, Hipertensi Penyakit Paling Banyak Diidap Masyarakat, Departemen Kesehatan RI, Jakarta

Hermend. (2015). Pengaruh Terapi AIUEO Terhadap Kemampuan Bicara Pada Pasien Stroke yang Mengalami Afasia Motorik Di RSUD Tugurejo Semarang Journal of Telenursing (JOTING) (2).
<http://ejournal.stikestelogorejo.ac.id/index.php/ilmukeperawatan/article/view/217>.

Istichomah. (2020). *Keperawatan Dasar I*. CV. MEDIA SAINS INDONESIA

Kusgiarti, E. (2017). Pengaruh Mirror Therapy Terhadap Kekuatan Otot Pasien Stroke Non Hemoragik Di RSUD Kota Semarang. Jurnal Smart Keperawatan, 4(1). <https://doi.org/10.34310/jskp.v4i1.95>

Kusuma, A. S., & Sara, O. (2020). Penerapan Prosedur Latihan Range Of Motion (ROM) Pasif Sedini Mungkin pada Pasien Stroke Non Hemoragik (SNH). *Syntax Literate*, 5(10), 1015-1021.

Ludiana, L., Sari, S. A., Fitri, N. L., Hasanah, U., & Nurhayati, S. (2022). Upaya Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Terutama Keluarga (Caregiver) tentang Rom (Range of Motion) pada Pasien Post-Stroke di Kelurahan Ganjar Agung Kecamatan Metro Barat Kota Metro. *Seandanan: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2).

Masjoer, A. (n.d.). *Stroke Non Hemoragik*, Jakarta : Media Aesculapius. 2016.

Moorhead. (2017). *Nursing Outcome Classification (NOC) Pengukuran Outcomes Kesehatan Edisi Kelima*. Singapore : Elsevier Inc.

Muhammed, A., Manoj, T., & Sethy, K. (2020). *Jurnal Internasional Publikasi*

Muliati. (2018). Laporan Studi Kasus Asuhan Keperawatan Pada Ny. E Dengan Stroke Non Hemoragik Di Wilayah Puskesmas Kotabaru. 90.

Noor, Zairin. (2016) *Buku Ajar Gangguan Muskuloskeletal*. Jakarta: Salemba Medika

Oktaffrasya W. Septafani, Shella Mangga Trusilawati, S. (2019). Jurnal sabhanga. Jurnal Sabhanga, 1(1), 74–82. <http://ejournal.stikessatriabhakti.ac.id/index.php/sbn1/article/view/21/21>

Pangaribuan, R., Pratiwi, M. A., & Tarigan, J. (2021). Komunikasi Verbal pada Stroke Non Hemoragik di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Binjai. *Jurnal Insan Cendekia*, 8(2), 129–135. <https://doi.org/10.35874/jic.v8i2.934>

Puskesmas pekanheran, (2022). Jumlah Lanjut Usia Penderita stroke non hemoragik di Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu.

Rini nur'aeni y. (2017). Asuhan Keperawatan Pada Klien Stroke Non Hemoragik Dengan Masalah Ketidakefektifan Perfusi Jaringan Cerebral Diruang Kenang RSUD Dr. Soedirman Kebumen.

RISKESDAS. (2018). Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementrian RI Tahun 2018. Diakses Agustus 2018.

Riskesdas, K. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1–200. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>

Sataloff, R. T., Johns, M. M., & Kost, K. M. (2020). Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Stroke Non Hemoragik Dalam Pemenuhan Kebutuhan Aktivitas Latihan. Naskah Publikasi Fiqih

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.